

... NO 1
kepada segenap Pegawai Pamong Pradjo, Polisi dan lain-lain
Djawatan yang berada diseloeroeh Daerah Karesidenan
Madoera.

Mengingat pengumuman Residen Madoera tanggal 21 boelan
8 taon 1947 sub 3, dimana diseboetkan, bahwa oleh karena
perhoeboeng diantara Madoera dan tempat kedoeoekan Pe-
merintah Pusat Republik Indonesia di Djokjakarta serta di
tempat kedoeoekan Pemerintah Provinsi Djawa Timoer dapat
dihanggar terpoetes, Residen mendjalankan keboekaan sepe-
nehnja terhadap daerah Karesidenan Madoera hingga perhoe-
boeng mendjadi baik kembali, maka ditetapkan intruksi se-
baga berikoet:

1. Diseloeroeh Daerah Karesidenan Madoera hanja ada satoe Peme-
riktahan, jalah Pemerintah Republik Indonesia yang dipimpin
oleh Residen.
2. Didalam mendjalankan kewadajiban yang menaganai hal-hal pera-
toeran kerakjatan, Residen mintak persetoedjoek dari Badan-
Perwakilan Rakjat, Karesidenan Madoera yang sehari-hari dilakoe-
ken oleh Badan Executief Perwakilan Rakjat Karesidenan Madoera.
3. Segenap Pegawai Pamong Pradja, Polisi dan lain-lain Djawatan
diseloeroeh Daerah Karesidenan Madoera hanja mendjalankan ke-
wadjabannja dibawah pimpinan atau dibawah pengawasan Residen.
4. Djika didalam mendjalankan kewadajiban ini, berhoeboeng dengan
adanja Tentara Blanda mendjoempai kesoeakaran-kesoeakaran yang
tidak dapat diselesaikan sendiri, soepaja diadjoekan kepada Boe-
pati yang bersangkoetan atau djika tidak moengkin, langsoeng ke-
pada Residen.
5. Segenap Pemimpin Pamong Pradja, Polisi dan lain-lain Djawatan
diseloeroeh Daerah Karesidenan Madoera soepaja beroesaha lebih
melentjarkan djalannja kewadjabannja masing-masing, agar soepaja
roda Pemerintah diseloeroeh Daerah Karesidenan Madoera ber-
poetar dengan sebaik-baiknya, centoeok kepentingan Negara boeat
melaksanakan djaminan terhadap keamanan, kesentosaan dan kemak-
moeran Rakjat.
6. Apa bila didalam oesahanja termaksoed dibab 5 terdapat kesoe-
karan-kesoeakaran baik yang mengenai organisasi, perlengkapan,
macepoen tenaga aseli, maka Djawatan yang bersangkoetan itoe soe-
paja selekas-lekasnja menjampaikan pelapoerannja kepada Residen
dengan melaloei Pemimpin atasannja, berhoeboeng dengan pelapee-
ran mana Residen mengoesahakan boeat dipnoehi.

Pegentenan, tanggal 6 boelan 9 taon
1947

RESIDEN MADORA.

R. A. A. TJAKRANINGRAT.